



PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN DAN KEPERCAYAAN PADA PEMERINTAH TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PBB (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Desa Sukamakmur)

THE INFLUENCE OF CONSCIOUSNESS, KNOWLEDGE AND BELIEF ON GOVERNMENT COMPLIANCE TO PAY UN (Case Study on Sukamakmur Village Taxpayers)

¹ Muhamad Ubaidillah Ihsan, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

² Isbandriyati Mutmainah, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

³ Abdul Muis Miraza, Universitas Nusa Bangsa, Indonesia

Informasi Naskah

Submitted: 22 Juli 2022

Revision: 11 September 2022

Accepted: 20 Desember 2022

Abstract

This research aims to examine and analyze the effect of awareness, knowledge and trust in governments on UN pay compliance. This research was conducted in Sukamakmur village with the object of research being Sukamakmur village taxpayers. The time of this study is 8 (eight) months. The analysis method used is multiple linear regression with the dependent variable being UN pay compliance, as the independent variable is awareness, knowledge and trust in government. The type of research used is quantitative research. In the use of the approach, researchers use an associative approach. The types of data used in this study are primary data and secondary data, primary data is data obtained directly from research subjects, in this case Sukamakmur village taxpayers, namely data obtained from questionnaire results distributed to Sukamakmur village taxpayers, while the secondary data used is data taken from the Sukamakmur village office directly. The results showed that the variable of taxpayer awareness did not have a significant effect on UN payment compliance while taxpayer knowledge and trust in the government had a significant effect on UN payment compliance in Sukamakmur village.

Kata Kunci:

Kesadaran, Kepercayaan, Kepatuhan PBB, Sukamakmur.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh kesadaran, pengetahuan dan kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan membayar PBB. Penelitian ini dilakukan di desa Sukamakmur dengan objek penelitian yaitu wajib pajak desa Sukamakmur. Waktu penelitian ini adalah 8 (delapan) bulan. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan variabel dependen adalah kepatuhan membayar PBB, sebagai variabel independen adalah kesadaran, pengetahuan dan kepercayaan pada pemerintah. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penggunaan pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan Asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dalam hal ini wajib pajak desa Sukamakmur, yaitu data yang didapat dari hasil kuisioner yang di sebarakan pada wajib pajak desa Sukamakmur, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data yang diambil dari kantor desa Sukamakmur secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB sedangkan pengetahuan wajib pajak dan kepercayaan pada pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB di desa Sukamakmur.

Keywords:

Awareness, Trust, UN

Compliance, Sukamakmur.

* *Corresponding Author.*

Abdul Muis Miraza, e-mail: abdul_muis56@gmail.com

PENDAHULUAN

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan dan pajak merupakan sektor penyumbang terbesar bagi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (www.pajak.go.id).

Pajak bumi dan bangunan (PBB) ialah pajak atas bumi atau bangunan dikenakan terhadap subyek pajak orang pribadi atau badan secara nyata mempunyai hak atau memperoleh manfaat atas bumi dan atau memiliki, menguasai dan memperoleh manfaat atas bangunan (Abuyamin, 2012:234). Pajak bumi dan bangunan dapat dimanfaatkan untuk berbagai fungsi dan sangat berpotensi di lingkupan daerah, mengingat pentingnya peran pajak bumi dan bangunan bagi kelangsungan dan kelancaran pembangunan, maka perlu dilakukan penanganan dan pengelolaan juga penerimaan yang lebih intensif, penanganan dan pengelolaan juga penerimaan tersebut diharapkan mampu menuju tertib administrasi serta mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembiayaan pembangunan melalui pembayaran pajak.

Mengenai kesadaran dalam membayar pajak di desa Sukamakmur sangat kecil ini dibuktikan dengan tidak efektifnya penerimaan PBB yang ada di desa Sukamakmur. Dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan perpajakan. Pengetahuan pajak sendiri pada umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang, orang yang memiliki pengetahuan perpajakan akan lebih tinggi tingkat kepatuhannya karena memikirkan tarif pajak yang dibebankan kepada wajib pajak dan juga sanksi atau denda yang akan diterima apabila melanggar. Pengetahuan perpajakan yang wajib pajak yang dimiliki akan membuat mereka mengetahui alur uang pembayaran pajak serta manfaat pajak yang akan mereka dapatkan dikemudian hari. Kepercayaan kepada pemerintah dalam menangani dan mengelola PBB ini harus di tingkatkan.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, judul yang diangkat dalam untuk penelitian ini adalah **“Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan, dan kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan membayar PBB” (Studi kasus pada wajib pajak desa Sukamakmur).**

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di desa Sukamakmur dengan objek penelitian yaitu wajib pajak desa Sukamakmur. Waktu penelitian ini adalah 8 (delapan) bulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu Kesadaran (X1) dan variabel Pengetahuan (X2), dan Kepercayaan pada pemerintah (X3) dan Variabel dependennya adalah Kepatuhan membayar PBB (Y).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Yang Selanjutnya dalam penggunaan pendekatan, peneliti menggunakan pendekatan Asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dalam hal ini wajib pajak desa Sukamakmur, yaitu data yang didapat dari hasil kuisisioner yang di sebarkan pada wajib pajak desa Sukamakmur, sedangkan data sekunder yang digunakan adalah data yang diambil dari kantor desa Sukamakmur secara langsung. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner dengan menggunakan skala likert. Dan analisis yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu Analisis linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program spss 25 dan nilai koefisien korelasi ditunjukkan dalam tabel *Item-Total Statistics* di kolom *Corrected Item-Total Correlation* dan dibawah ini adalah ringkasan dari

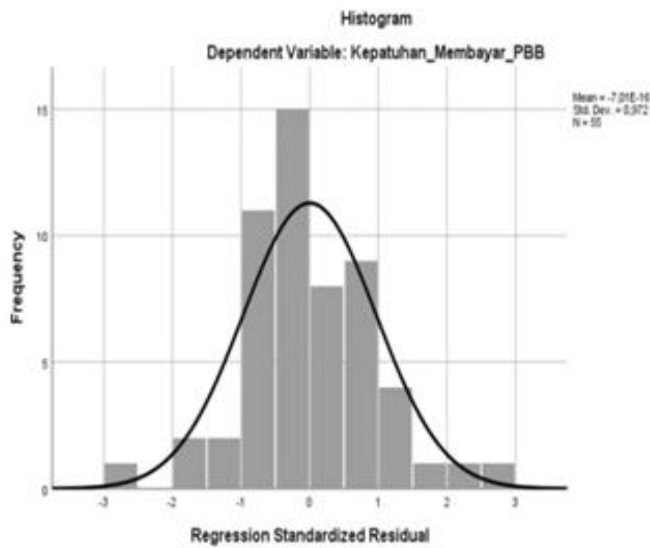
hasil uji Validitas ke 4 variabel yang di teliti.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Kisaran Korelasi	r tabel	Sign	Ket
1.	X1	0,306 – 0,572	0,224	0, 05	Valid
2.	X2	0,396 – 0,709	0,224	0, 05	Valid
3.	X3	0,437 – 0,792	0,224	0, 05	Valid
4.	Y	0,438 – 0,704	0,224	0, 05	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 25

Dari tabel 1 bahwa hasil uji validitas semua variabel dikatakan valid dikarenakan nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,3 dengan nilai signifikasinya 0.05. Berikut hasil dari uji realibilitas pada tabel 2:



Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas.

No	Variabel	Nilai	Ket
1	X1	0,683	Valid
2	X2	0,820	Valid
3	X3	0,802	Valid
4	Y	0,792	Valid

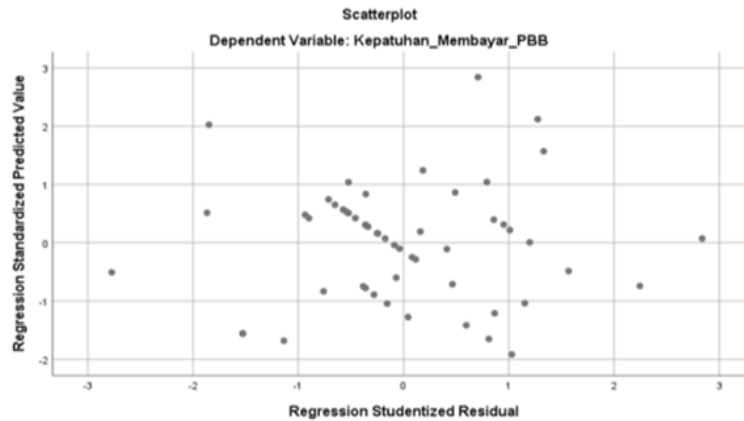
Sumber : Hasil Olah data SPSS

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa seluruh variabel memiliki nilai *croanbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dinyatakan *reliable*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak normal. Data dinyatakan berdistribusi normal jika membentuk garis kurva yang cenderung simetris terhadap mean.

Gambar 1. Histogram Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik Normal Probability Plot

Hasil uji normalitas berdasarkan gambar diatas yang menunjukkan histogram, terlihat bahwa kurva dependent membentuk gambar seperti lonceng. Kemudian berdasarkan hasil gambar P-P *plot regression standardized residual* dapat terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal. Oleh karena itu, uji normalitas analisis regresi ini layak digunakan.

Pada analisis regresi linier berganda dilakukan uji multikolinieritas karena variabel independennya lebih dari satu dalam satu model regresi. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas. Nilai VIF dan *Tolerance* yang dihitung menggunakan spss dapat dilihat pada tabel *coefficients*.

Tabel 3. Uji Multikolinieritas

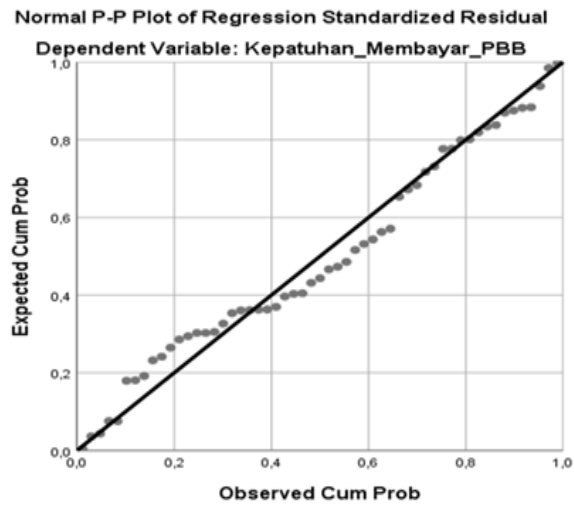
		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	10,539	3,397		3,102	,003		
	Kesadaran_Wajib_Pajak	,057	,132	,060	,431	,668	,606	1,650
	Pengetahuan_Wajib_Pajak	,378	,122	,441	3,106	,003	,586	1,706
	Kepercayaan_Pada_Pemerintah	,326	,128	,289	2,535	,014	,912	1,096

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Membayar_PBB

Sumber : Hasil data olah SPSS

Berdasarkan data tabel 17 diatas diketahui *variance inflation factor* (VIF) dari hasil uji asumsi klasik masih diantara 1-10 sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Apabila titik-titik membentuk pola teratur pada pada sumbu X dan sumbu Y, sata terindikasi terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas, tampilan sebaran titik-titik menyebar secara acak siauaus maupun dibawah nol pada sumbu X dan Y. berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada model yang terbentuk diatas tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (times-series) atau ruang (cross section).

Tabel 4. Uji Autokorelasi.

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,630 ^a	0,397	0,361	2,35523	1,548

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Pada_Pemerintah, Kesadaran_Wajib_Pajak, Pengetahuan_Wajib_Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan_Membayar_PBB

Sumber : Hasil Olah data SPSS 25

Dari hasil pengujian yang terlihat pada tabel 18 menunjukkan bahwa angka Durbin-Watson (DW) adalah sebesar 1,548. Nilai DL pada K=4 (jumlah variabel=4) dan t=55 (jumlah responden=55). Sedangkan nilai DU sebesar 1,681. Dikarenakan nilai DW >DL atau 1,548 > 1,452 sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi yang digunakan terjadi autokorelasi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Coefficient

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,539	3,397		3,102	,003
	Kesadaran_Wajib_Pajak	,057	,132	,060	,431	,668
	Pengetahuan_Wajib_Pajak	,378	,122	,441	3,106	,003
	Kepercayaan_Pada_Pemerintah	,326	,128	,289	2,535	,014

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Membayar_PBB

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Bentuk persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut: $Y=10,539+0,057X_1+ 0,378X_2 + 0,326X_3+ e_i$

Yang berarti bahwa:

- Konstanta sebesar 10,539 yang berarti jika variabel kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah dianggap nol maka variabel kepatuhan

membayar PBB sebesar 10,539.

- b. Koefisien regresi variabel kesadaran wajib pajak diperoleh nilai sebesar 0,057 yang berarti jika variabel kesadaran wajib pajak mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara pengetahuan wajib pajak dan kepercayaan pada pemerintah diasumsikan nol maka kepatuhan membayar PBB juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,057
- c. Koefisien regresi variabel pengetahuan wajib pajak diperoleh nilai sebesar 0,378 yang berarti jika variabel pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara kesadaran wajib pajak dan kepercayaan pada pemerintah diasumsikan nol maka kepatuhan membayar PBB juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,378.
- d. Koefisien regresi variabel kepercayaan pada pemerintah diperoleh nilai sebesar 0,326 yang berarti jika variabel kepercayaan pada pemerintah mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak diasumsikan nol maka kepatuhan membayar PBB juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,378.

4. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X.

Tabel 6. Koefisien Determinasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,630 ^a	0,397	0,361	2,35523	1,548

a. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Pada_Pemerintah, Kesadaran_Wajib_Pajak, Pengetahuan_Wajib_Pajak

b. Dependent Variable: Kepatuhan_Membayar_PBB

Sumber : Hasil Olah data SPSS

Dari tabel *Model Summary* diatas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,397 yang menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh antara variabel bebas yaitu kesadaran wajib pajak (X1), pengetahuan wajib pajak (X2), kepercayaan pada pemerintah (X3) sebesar 39,7% artinya kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak, kepercayaan pada pemerintah sebesar 39,7% terhadap kepatuhan membayar PBB. Sedangkan sisanya sebesar (100% - 39,7% = 60,3 %) disebabkan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas dalam model regresi seperti misalnya sanksi pajak, norma sosial, tingkat pendidikan atau lain sebagainya.

5. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk melihat adanya pengaruh antara variabel independen (X) dengan variabel bebas (Y).

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,539	3,397		3,102	,003
	Kesadaran_Wajib_Pajak	,057	,132	,060	,431	,668
	Pengetahuan_Wajib_Pajak	,378	,122	,441	3,106	,003
	Kepercayaan_Pada_Pemerintah	,326	,128	,289	2,535	,014

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Membayar_PBB

Sumber : Hasil Olah data SPSS 25

Dari Tabel Uji T diatas dapat disimpulkan yaitu dengan nilai ttabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Nilai ttabel pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 1,675 sebagai berikut :

- Secara parsial kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB di desa Sukamakmur karena $t_{hitung} = (0,431) < t_{tabel} (1,675)$ serta nilai signifikasinya di atas 0,05. Sehingga H_0 ditolak.
- Secara parsial pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB di desa Sukamakmur karena $t_{hitung} = (3,106) > t_{tabel} (1,675)$ serta nilai signifikansinya di bawah 0,05. Sehingga H_0 diterima.
- Secara parsial kepercayaan pada pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB di desa Sukamakmur karena $t_{hitung} = (2,535) > t_{tabel} (1,675)$ serta nilai signifikansinya di bawah 0,05. Sehingga H_0 diterima.

Uji F dilakukan untuk melihat adanya pengaruh secara simultan antara variabel-variabel independen (X) yaitu dengan variabel bebas (Y).

Tabel 8. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	186,008	3	62,003	11,178	,000 ^b
	Residual	282,901	51	5,547		
	Total	468,909	54			

a. Dependent Variable: Kepatuhan_Membayar_PBB

b. Predictors: (Constant), Kepercayaan_Pada_Pemerintah, Kesadaran_Wajib_Pajak, Pengetahuan_Wajib_Pajak

Sumber : Hasil Olah data SPSS.

Berdasarkan tabel 22 diatas menunjukkan bahwa hasil pada tabel Anova menunjukkan hasil Fhitung adalah 11,178 sedangkan Ftabel adalah sebesar 2,79. Hasil Ftabel 2,79 dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 3 (total seluruh variabel 4 dikurangi jumlah variabel terikat 1) pada baris ke 51 (total responden 55 dikurangi jumlah variabel 4) dengan kata lain karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,178 > 2,79$ hal ini berarti bahwa **secara bersama-sama variabel X1, X2 dan X3 berpengaruh signifikan terhadap Y.**

HASIL DAN PEMBAHASAN

- Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak Dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Membayar PBB.

Tabel 9. Skor Rata-rata variabel.

No	Indikator	Rata-Rata Skor
1	Kesadaran Wajib Pajak	4
2	Pengetahuan Wajib Pajak	3,79
3	Kepercayaan Pada Pemerintah	3,76
4	Kepatuhan Membayar PBB	4,04

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui bahwa variabel hubungan kepatuhan membayar PBB memiliki rata-rata skor tertinggi yaitu 4,04 sedangkan variabel kepercayaan pada pemerintah memiliki nilai rata-rata terendah yaitu 3,76. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua pernyataan yang berada dikuesioner yang telah disebar dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > 0,196$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan semua memiliki koefisien keandalan atau *cronbach's alpha* $> 0,6$. Hal ini menyatakan bahwa pernyataan dalam kuesioner reliabel. Persamaan regresi yang diperoleh dari penelitian ini adalah : $Y = 10,539 + 0,057X_1 + 0,378X_2 + 0,326X_3 + e_i$

Dalam upaya mengidentifikasi seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, diperoleh dari nilai koefisien determinasi. Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa nilai koefisien determinasi yang dinyatakan dalam Adjusted R Square adalah 20% atau 0,20, ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel-variabel independen adalah sebesar 20%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

- Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar PBB.**

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB ini dibuktikan dengan dengan t hitung $< t$ tabel serta nilai signifikasinya di atas 0,05. Sehingga variabel kesadaran wajib pajak ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. setinggi apapun tingkat kesadaran wajib pajak itu tidak akan mempengaruhi wajib pajak untuk membayar pajak. Dalam regresi linear berganda nilai variabel kesadaran wajib pajak mempunyai nilai paling rendah yaitu sebesar 0,057 yang berarti jika variabel kesadaran wajib pajak mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel yang lain bernilai nol maka kepatuhan membayar PBB juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,057 sehingga nilai tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap kepatuhan membayar PBB. Hal ini bisa saja dikarenakan wajib pajak belum begitu paham tentang perpajakan. Wajib pajak belum paham bahwa hasil dari pengelolaan PBB dapat berpengaruh terhadap meningkatnya pendapatan daerah. Selain itu, tingkat penghasilan yang rendah menyebabkan wajib pajak tidak membayar pajak. Wajib pajak sadar dan tahu bahwa membayar pajak merupakan kewajiban sebagai warga negara, namun penghasilan wajib pajak tidak mau memenuhi kewajibannya.

3. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar PBB.

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel pengetahuan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB ini dibuktikan dengan dengan t hitung $> t$ tabel serta nilai signifikasinya di bawah 0,05. Sehingga variabel pengetahuan wajib pajak ini berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB.

Berdasarkan hasil kuisioner mengenai pengetahuan wajib pajak indikator pertanyaan yang paling tinggi skor nya adalah pertanyaan mengetahui “Saya mengetahui pajak bumi dan bangunan” dan “Saya mengetahui objek pajak bumi dan bangunan berupa tanah, bangunan dan rumah” artinya wajib pajak benar benar mengetahui apa itu pajak bumi dan bangunan, juga wajib pajak mengetahui bahwa objek yang terkena pajak atas pajak bumi dan bangunan yaitu berupa tanah, bangunan dan rumah. Dalam regresi linear berganda nilai variabel pengetahuan wajib pajak mempunyai nilai paling tinggi yaitu sebesar 0,378 yang berarti jika variabel pengetahuan wajib pajak mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel yang lain bernilai nol maka kepatuhan membayar PBB juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,378. Artinya semakin luas pengetahuan wajib pajak tentang pajak dan semakin baik pemahamannya tentang peraturan perpajakan maka hal tersebut akan membuat wajib pajak semakin patuh membayar pajak bumi dan bangunan.

4. Pengaruh Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Membayar PBB.

Hasil penelitian menunjukkan nilai variabel kepercayaan pada pemerintah berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB ini dibuktikan dengan dengan t hitung $> t$ tabel serta nilai signifikasinya di bawah 0,05. Sehingga variabel kepercayaan pada pemerintah ini berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB.

Berdasarkan hasil kuisioner mengenai kepercayaan pada pemerintah, indikator pertanyaan yang paling tinggi skor nya adalah pertanyaan “ Saya Percaya bahwa pajak bumi dan bangunan digunakan sebagaimana mestinya” artinya bahwa wajib pajak benar benar percaya bahwa pajak mengenai pajak bumi dan bangunan yang dibayarkan kepada pemerintah itu digunakan oleh pemerintah sebagaimana mestinya, sebagaimana tujuannya dan arah yang jelas. Dalam regresi linear berganda nilai variabel kepercayaan pada pemerintah mempunyai nilai sebesar 0,326 yang berarti jika variabel kepercayaan pada pemerintah mengalami kenaikan sebesar satu satuan sementara variabel yang lain bernilai nol maka kepatuhan membayar PBB juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,326.

5. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak dan Kepercayaan Pada Pemerintah Terhadap Kepatuhan Membayar PBB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pada F hitung adalah 11,178 sedangkan F tabel adalah sebesar 2,79. Oleh karena F hitung $> F$ tabel atau $11,178 > 2,79$ hal ini berarti bahwa secara bersama-sama variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Pengetahuan Wajib Pajak (X_2) dan kepercayaan pada pemerintah (X_3) berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan membayar PBB (Y) Artinya jika wajib pajak yang sadar akan pajak bumi dan bangunan, juga mengetahui dan paham mengenai PBB serta memiliki rasa percaya pada

pemerintah untuk mengelola PBB ini maka akan semakin meningkat rasa patuh wajib pajak untuk dapat melakukan kewajibannya yaitu membayar pajak bumi dan bangunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data penelitian berkenaan dengan pengaruh kesadaran, pengetahuan dan kepercayaan pada pemerintah terhadap kepatuhan membayar PBB di desa Sukamakmur, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Wajib pajak mempunyai rasa sadar akan pentingnya pajak bumi dan bangunan, pengetahuan dan pemahaman akan perpajakan bumi dan bangunan yang di miliki oleh wajib pajak dan wajib pajak memiliki rasa percaya pada pemerintah untuk pengelolaan pajak bumi dan bangunan selain itu wajib pajak menyatakan taggapan positif terhadap semua pertanyaan yang telah diajukan kepada responden, dibuktikan dengan rata rata jawaban dari setiap variabel memiliki skor diatas 3,41 yang menyatakan bahwa setuju menurut skala likert.

Variabel kesadaran wajib pajak secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Variabel pengetahuan wajib pajak secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Variabel kepercayaan pada pemerintah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB. Variabel kesadaran, pengetahuan dan kepercayaan pada pemerintah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar PBB

DAFTAR PUSTAKA

- Abuyamin, Oyok. (2013). *Perpajakan Pusat dan Daerah*. Humaniora. Bandung.
- Adlin, (2016). Pengaruh tingkat pemahaman pajak, SPPT dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan pembayaran pajak bumi dan bangunan perdesaan dan perkotaan. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta*
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan Kelimabelas Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Darmawan, Reza. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Tingkat Penghasilan Masyarakat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Perkotaan dan Perdesaan (Pbb-p2)*.
- Djadingrat. (2014). *Pengantar Perpajakan granit*. Jakarta
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Harmawati, Yadnyana. (2016). Pengaruh pemahaman perpajakan, kualitas pelayanan, ketegasan sanksi pajak dan pemeriksaan pajak pada kepatuhan wajib pajak pbb-p2 dengan tingkat pendidikan sebagai pemoderasi, *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.6 (2016):1513-1542
- Jati, I. G. (2016). Pengaruh sikap, kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan pada kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1510-1535.
- Juwanti, Ramadhani, Febriani. (2017). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak, Norma Sosial, Kepercayaan pada Pemerintah dan Sanksi Pajak dalam Melakukan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (Studi pada Wajib Pajak Bumi dan Bangunan Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar), *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Tentang kesadaran <https://kbbi.web.id/sadar> (diakses pada tanggal 24 bulan April tahun 2020 pukul 10.00)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Tentang Ilmu atau pengetahuan <https://kbbi.web.id/ilmu> (diakses pada tanggal 24 bulan April tahun 2020 pukul 10.15)
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan edisi revisi*. Andi. Yogyakarta.
- Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 tentang pemerintahan desa
- Priyatno, Duwi. (2016). *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS Praktis dan Mudah Dipahami untuk Tingkat Pemula dan Menengah*. Gava Media. Yogyakarta.

- Purnamasari. (2016). Pengaruh Pemahaman, Sanksi perpajakan, Tingkat kepercayaan pada pemerintah dan hukum, serta nasionalisme terhadap kepatuhan wajib pajak dalam Membayar PBB-P2 (Studi Pada Wajib Pajak PBB-P2 di Kota Banjar), *E-journal undip*. Universitas Jendral Sudirman
- Purnama, Rika. (2015). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan* di Desa Sumber Jaya Kabupaten Muaro Jambi. Jambi: FKIP Universitas Jambi.
- Putri, Rahayu.(2016). Pengaruh Kesadaran Perpajakan dan Pemeriksaan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi menyampaikan Spt Tahunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Rani, Maulida. (2018). Mengenal Pajak Bumi dan Bangunan, Artikel Tahun ke 1, Oktober. <https://www.online-pajak.com/pajak-bumi-dan-bangunan> (diakses pada hari sabtu tanggal 18 Bulan April 2020 Pukul 05.30)
- Roscoe. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Samudra. (2015). *Perpajakan Di Indonesia*. (Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah). PT Radja Grafindo Persada. Jakarta
- Sangadji, Eta Mamang dan Sopiah. (2010). *Metodelogi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Andi. Yogyakarta
- Sarwono, Jonathan. (2012). Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS (Edisi Pertama). PT Elex Media Komputindo. Jakarta
- Sekaran, Uma. (2011). *Research methods for business* (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta. Salemba Empat
- Soemahamidjaja. (2014). *Pengantar Perpajakan Granit*. Jakarta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta. Bandung
- Sujarweni, V, Wiratna. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. PT Refika Aditama Anggota Ikapi .Bandung
- Supriyanto. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Pajak, Mutu Pelayanan dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Di Desa Gandarum Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun 2013) *Jurnal of economy education*
- Suyono, Agus, Nanang. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak di KPP Wonosobo. *Jurnal PKKMP* 1 Vol 1 No 10 Tanggal 1 Desember 2015
- Tjiptohadi, Sawarjuono dan Tarjo. 2005. Kepercayaan wajib pajak terhadap fiskus, kesadaran wajib pajak terhadap pentingnya membayar pajak, rekayasa akuntansi dan kepatuhan wajib pajak *Jurnal Manajemen, Akuntansi dan bisnis* Volume 3 No 2, Agustus
- Undang undang nomor 12 tahun 1985 tentang pajak bumi dan bangunan.
- Undang undang nomor 12 tahun 1994 tanggal 9 November 1994 tentang pajak bumi dan bangunan.
- Undang undang nomor 16 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan.
- Undang undang nomor 28 tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan.
- Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Otonomi daerah
- Utomo. 2011. Pengaruh Sikap, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.